BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian diatas, dapat diketahui bahwa bentuk kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan yang pertama adalah komponen fisik yang yang terdiri dari kegiatan pembangunan/ perbaikan prasarana dan sarana dasar yang dapat memberikan manfaat jangka pendek maupun jangka panjang secara ekonomi bagi masyarakat miskin/ RTM. Bentuk kedua dari PNPM Mandiri Perdesaan yaitu komponen ekonomi skala kecil merupakan kegiatan peningkatan bidang pelayanan kesehatan dan pendidikan, termasuk kegiatan pelatihan pengembangan keterampilan masyarakat. Jenis kegiatan yang memanfaatkan pinjaman ini diantaranya adalah usaha simpan pinjam perempuan (SPP), usaha ternak, usaha pertanian, usaha dagang, aneka usaha. Bentuk program dari PNPM Mandiri Perdesaan yang ketiga adalah komponen pelatihan merupakan egiatan peningkatan kapasitas/ ketrampilan kelompok usaha ekonomi, seperti pembuatan kerajinan tas, pembuatan tempe dan pelatihan budidaya jamur.

Proses pelaksanaan PNPM Mandiri Perdesaan terdiri dari tiga tahap. Tahap yang pertama yaitu proses perencanaan yang meliputi tahap persiapan dan sosialisasi awal, serta perencanaan di desa, kecamatan, kabupaten. Tahap persiapan dan sosialisasi awal dimulai dari Musyawarah Antar Desa (MAD) sosialisasi sampai dengan pelatihan KPMD/K. Tahap kedua adalah proses pelaksanaan merupakan penjamin kualitas pelaksanan kegiatan yang tetap mengacu pada prinsip dan mekanisme PNPM Mandiri Perdesaan, maka perlu adanya persiapan pelaksanaan yang matang dan terencana. Dalam tahap ini,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PNPM Mandiri Perdesaan serta masyarakat perlu bekerjasama dan berpartisipasi agar terhindar dari penyelewengan dari pihak yang tidak bertanggung jawab. Pada tahap ketiga terdapat proses pelestarian kegiatan merupakan pengelolaan kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan harus dijamin dapat memberi manfaat kepada masyarakat secara berkelanjutan. Dalam tahap ini PNPM MandiriPerdesaan akan terlihat jelas kontribusinya dalam menanggulangi kemiskinan di masyarakat, dimana kontribusi dan bantuan yang diberikan kepada desa maupun masyarakat akan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.

Sasaran PNPM Mandiri Perdesaan adalah KSM, dimana KSM merupakan target penerima bantuan PNPM Mandiri Perdesaan yang sesungguhnya. KSM penerima bantuan harus beranggotakan minimal tiga orang (dari keluarga yang berbeda), dan berpenghasilan rendah. Jumlah anggota yang tidak berasal dari keluarga miskin diperbolehkan untuk bergabung, tetapi dibatasi yaitu tidak lebih dari sepertiga dari jumlah anggota KSM. kelembagaan masyarakat di pedesaan seperti Pokdakan, Gapoktan dan PKK serta kelembagaan Pemerintah lokal yang mendapatkan bantuan berupa komponen fisik untuk membangun maupun memperbaiki sarana dan prasaran umum atau desa.

Hal ini bagi Teori Fungsionalisme Struktural dari Talcott Parsons mengenai Peran Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan bahwasannya setiap bentuk program-program, proses pelaksanaan dari PNPM Mandiri Perdesaan harus sesuai dengan nilai dan norma dimasyarakat sehingga sasaran-sasaran yang akan dicapai akan terlaksana, yaitu KSM yang ada di masyarakat desa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi BKM, hendaknya selalu berusaha untuk memberikan pemahaman yang benar dan tepat kepada keluarga miskin, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dengan penerima bantuan, dan bagi pelaksanaan PNPM Mandiri Perdesaan selanjutnya perlu diupayakannya pendekatan yang lebih persuasif dan menarik kepada KSM-KSM yang ada, misalnya pertemuan atau sarasehan yang dikondisikan dengan tidak begitu formil namun tetap tepat pada sasaran yang dituju.
2. Bagi keluarga miskin, hendaknya tertib identitas diri karena dengan begitu dapat mempermudah mereka untuk di data dan mendapatkan bantuan program, ikut serta untuk menghadiri dan mengikuti pertemuan maupun pelatihan bagi KSM yang dilakukan oleh BKM sehingga pemahaman dan kemampuan mereka untuk memanfaatkan bantuan yang diperoleh maksimal yang akhirnya bantuan tersebut mampu menjadi pendorong untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.
3. Bagi pihak PNPM Mandiri Perdesaan untuk menambah personil dalam mengelola serta mengawasi proses pelaksanaan di lapangan, sehingga tidak terjadi kecurangan dari pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab serta perlunya transparasi dalam mengelola keuangan bantuan dana PNPM Mandiri Perdesaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id